

**BUKU *FEATURE THE SPIRIT OF BANTENGAN*
MALANG RAYA EDITION**



BUKU

Annisa Dyah Novia Arianto

00000061851

PROGRAM STUDI JURNALISTIK

ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2025

**BUKU *FEATURE THE SPIRIT OF BANTENGAN*
MALANG RAYA EDITION**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

BUKU

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Annisa Dyah Novia Arianto

00000061851

PROGRAM STUDI JURNALISTIK

ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Annisa Dyah Novia Arianto

Nomor Induk Mahasiswa 00000061851

Program Studi : Jurnalistik

Skripsi berbasis karya dengan judul:

BUKU FEATURE THE SPIRIT OF BANTENGAN MALANG RAYA EDITION

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar dan dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah yang telah saya tempuh.

Tangerang, 30 Juni 2025



(Annisa Dyah Novia Arianto)

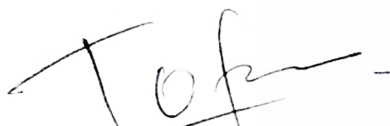
HALAMAN PENGESAHAN

Buku *Feature* dengan judul
THE SPIRIT OF BANTENGAN MALANG RAYA EDITION

Oleh
Nama : Annisa Dyah Novia Arianto
NIM : 00000061851
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada Rabu, 9 Juli 2025
Pukul 09.30 s.d 11.00 dan dinyatakan
LULUS
Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang


Taufan Wijaya, S.Sos., M.A.
0314078303

Penguji


Veronika, S.Sos., M.Si.
0317028703

Pembimbing


Dr. Niknik M. Kuntarto, S.Pd., M.Hum.
0310057102

Ketua Program Studi Jurnalistik


Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Dyah Novia Arianto
NIM : 00000061851
Program Studi : Jurnalistik
Jenjang : S1
Judul Karya Ilmiah : Buku *Feature The Spirit of Bantengan
Malang Raya Edition*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia* (**pilih salah satu**):

☒ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.

☐ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.

☐ Lainnya, pilih salah satu:

☐ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara

☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 30 Juni 2025



(Annisa Dyah Novia Arianto)

* Pilih salah satu

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk dipublikasikan ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

Saya kira, ekspedisi liputan bantengan di Malang Raya ini termasuk memori hidup yang paling berharga. Saya tak hanya belajar tentang seni bantengan, tetapi juga merasakan kebaikan orang-orang di sekitar dan “magnet” tak kasat mata dengan akar identitas sebagai orang Jawa. Saya pun mengaplikasikan teori dan pengalaman jurnalistik yang telah dikumpulkan sejak semester pertama. Di balik proses wawancara, observasi, dan riset dokumentasi, jurnalisme nyatanya berujung pada “memanusiakan manusia”. Ada suara kecil yang perlu digaungkan. Ada suara sumbang yang patut dibetulkan. Jurnalis berperan dalam mengabadikan itu.

Berkat segala welas asih Tuhan dan bimbingan *rasa* dari para leluhur, saya mampu menyelesaikan kumpulan liputan *feature* bertajuk *The Spirit of Bantengan, Malang Raya Edition* sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Program Studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang. Buku ini memuat hasil liputan saya terkait fenomena bantengan di Malang Raya. Kendati terbilang awam, belum sampai setahun mendalami bantengan, tetapi para seniman dan penikmat bantengan sangat menyambut baik kedatangan saya. Mereka butuh anak muda yang kembali mencintai seni tradisi dengan akal yang skeptis dan hati yang tulus. Teman-teman saya di Jabodetabek bahkan ikut penasaran dengan hasil liputan saya. Rupanya, banyak yang menunggu karya ini terbit. *Haha!*

Maka dari itu, setiap susunan dalam karya ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Saya mengungkapkan terima kasih yang amat tulus kepada:

1. Dr. Ir. Andrey Andoko, M.Sc. selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Dr. Rismi Juliadi, S.T., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.
3. Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A. sebagai Ketua Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.

4. Veronika Kaban, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Jurnalistik UMN sekaligus dosen Seminar on Final Project Proposal yang telah menyetujui gagasan liputan bantengan ini.
5. Dr. Niknik Mediyawati Kuntarto, S.Pd., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing dan pemandu jalan hidup saya sejak awal kuliah. Beliaulah yang membuat saya jatuh cinta terhadap *feature* atau jurnalisme naratif. Tak hanya itu, ambisi, pandangan hidup, dan simpul kenangan Bu Niknik selalu menjadi inspirasi saya.
6. Dr. Ignatius Haryanto Djoewanto, S.Sos, M.Hum. selaku dosen Jurnalistik UMN. Saya senang berdiskusi tentang hal apa pun dengan beliau. Kalimat-kalimat dukungan pun kerap Pak Ighar lontarkan untuk memacu semangat saya dalam menulis.
7. Dosen UMN Nara Nasrullah, S.Sos., M.I.Kom., Steven Madyo Sukarto, Paulus Heru Wibowo Kurniawan, S.S., M.Sn., dan Gusti Nur Cahya Aryani, MA yang telah menyalurkan beragam perspektif menarik dalam proses menyiapkan karya bantengan ini.
8. Bapak saya, Sundarianto. Kami adalah duo pengembara yang meliput bantengan di Malang Raya. Saya berbadan kecil (mungkin), sedangkan bapak bertubuh besar dengan kumis hitam lebat. Tak heran bila sesepuh bantengan bisa langsung nyambung dengan bapak. Tampangnya seperti dukun banteng soalnya!
9. Para seniman bantengan yang tiap lakunya berupaya melanggengkan kebijaksanaan banteng dalam kehidupan sehari-hari. Sesepuh Padepokan Galogo Djati Takim, sesepuh Banteng Agung Nuswantara Agus Tubrun, sesepuh Empu Supo Songgoriti Brotherhood Udik Arianto, sesepuh Rukun Santoso Kliran Hendri Mahmudi, sesepuh Rukun Santoso Pujon Sujud Soleh Mukmin, dan sesepuh Mahesasura Pasar Kramat Mojokerto Budi.
10. Pendiri Padepokan Gunung Ukir Batu alm. Iswandi. Walaupun baru bertemu sekali, prinsip hidup beliau untuk memegang teguh harga diri dalam seni senantiasa terpatrit dalam diri.

11. Agus Mardiyanto, putra alm. Iswandi sekaligus pengurus Sanggar Karsa Budaya Nuswantara Pamor Macan Putih Padepokan Gunung Ukir Batu. Produktivitas Mas Agus terhadap seni membuat saya termotivasi ikut berkarya juga!
12. Para penggiat bantengan yang menemukan eksistensi diri. Junaedi dan Rama dari Putra Mandala Wisanggeni, Tono dan Ambar dari Matador Mletre/Ladies, Irul dan Ryan dari Sapto Sekar Ringin Budoyo.
13. Pengusaha *sound system* Ricky Dwi dan *remixer* mberot DJ Amburadul.
14. Penonton bantengan Zacky dan Jessica Elvaneza.
15. Anak kecil suka bantengan Akhtaroksa dan Marcel.
16. Para pejabat daerah di Kabupaten Malang. Bupati Malang Pak Sanusi, Kadisbudpar Kabupaten Malang Pak Purwoto, Kabid Kebudayaan Disbudpar Kabupaten Malang Hartono, Ketua Dewan Kesenian Kabupaten Malang Suroso, Kepala Desa Tlogosari Kecamatan Donomulyo Lilik Rahayu.
17. Para pemangku kebijakan di Kota Batu. Kadisparta Batu Onny Ardianto dan Ketua Dewan Kesenian Kota Batu Sunarto.
18. Ketua Dewan Kesenian Kota Malang Dimas Novib Septino.
19. Tim Kerja Pemeliharaan Objek Pemajuan Kebudayaan BPKW XI Nuryahman dan Sukmono Fajar Turido.
20. Budayawan Malang Soleh Adi Pramono, pensiunan juru pelihara Candi Jago Suryo, juru pelihara Candi Kidal Romelah dan Imam Pinarko.
21. Para pakar. Dosen Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Siswanto, etnomusikolog Endo Suanda, dan seniman multidisipliner asal Malaysia Tony Yap.
22. Mbah Suwarno yang dengan senang hati menyediakan tempat tinggal sementara untuk saya dan bapak di Pujon, Malang. Segelas susu sapi murni selalu tersedia di meja. Kandangnya persis di sebelah rumah. Sehat!
23. Bu Indah dan Pak Muji, teman orang tua saya yang juga menyediakan tempat menginap dan menemani penulis ketika liputan bantengan. Bu Indah pun antusias mencari narasumber untuk saya. Sambil menyelam minum

air, saya pun belajar gamelan dengan Pak Muji sampai dini hari. Identitas mereka sebagai penggiat Kapitayan di Malang Raya membuat saya semakin menghargai warisan leluhur Jawa.

24. Redaktur *Harian Disway* Guruh Dimas Nugraha yang Whatsapp-nya terbuka 24 jam untuk saya. *Haha!* Saya sering menanyakan saran *angle* berita, diksi, dan alur *feature* ke beliau. Ayo jadwalkan keliling Jawa Timur, Mas!
25. Claresta Christanti, ilustrator dan *layout*er dari DKV Universitas Multimedia Nusantara yang *sebenarnya* membantu dan memahami keinginan penulis dalam penyusunan *dummy* buku.
26. Elex Media Komputindo.
27. Keluarga saya. Pak Sundarianto, Bu Armini, Mbak Aning, Ibeng (kucing), dan Item (kucing) serta keluarga besar yang doanya tidak pernah putus. Doa dan dukungan senantiasa berhembus bak semilir angin. *Sumilir angin teko nggowo kabar bahagyo. Matur suwun gusti pun maringi tresno seng gemati~*
28. Enthung (Rateman) dan Emak (Sri Minem), kakek dan nenek yang energinya bisa *boost* sampai langit ketujuh hanya dengan kedatangan anak-cucu. Sejak kecil, Enthung dan Emak sering berpesan kepada saya, “Luhur budinya ya, *Nduk*, pasti diangkat derajatnya.” Aamiin.
29. Mbak Erni Yohan Mustofa, kawan baru yang langsung karib. Terima kasih sudah menjadi pembaca pertama naskah ini. *Love!*
30. Teman-teman rangkap *support system* selama kuliah, terkhusus proses skripsi. Aqeela Ara Fayazza, Novan Gustaf Firyan, Muhammad Hafid Malik, dan Rega Almuhtada. Tanpa kalian, entah mau dilampiaskan ke mana jejeritan ini AAAAAAAAAA!
31. Segenap teman-teman saya di Universitas Multimedia Nusantara yang berharga. Berkat kalian, kuliah ini penuh dinamika yang *bikin nagih*. Selamat menempuh hidup masing-masing! Tuhan memberkati. Amin.

Terakhir, tak lain tak bukan, terima kasih kepada diri sendiri yang amat mengesankan. Dari awal, saya yakin bisa memimpin dan merampungkan proyek

buku ini. Bagi saya, buku ini bukan sekadar tulisan, melainkan aspirasi saya untuk membangun negeri. Betapa banyaknya kebobrokan dan eksploitasi alam yang kini terbongkar di Indonesia. Mungkin memang saatnya kita kembali ke alam, memeluk keheningan, dan mendengar kearifan nenek moyang. Bantengan adalah seni yang sarat pesan leluhur dari Jawa, tanah kebanggaan saya yang sudah terlalu lama dipolitisi.

Semoga buku *feature The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition*, khazanah bantengan terasa lebih dekat, hidup, dan relevan bagi siapa pun yang membacanya. Tidak harus berasal dari Malang Raya sebab setiap rakyat Indonesia memiliki jiwa banteng nan bijaksana dalam dirinya.

Tangerang, 30 Juni 2025



(Annisa Dyah Novia Arianto)



BUKU *FEATURE THE SPIRIT OF BANTENGAN* MALANG RAYA EDITION

Annisa Dyah Novia Arianto

ABSTRAK

Feature adalah salah satu bentuk karya jurnalistik yang menyampaikan suatu peristiwa dengan deskriptif, kronologis, komprehensif, emosional, dan memakai sudut pandang narasumber yang khas. *Feature* mampu mengundang imajinasi pembaca seolah melihat langsung suatu kejadian ataupun budaya. *Feature* budaya mengangkat keberagaman budaya di suatu tempat. Selaras dengan *feature*, buku juga menyajikan informasi-informasi yang komprehensif, termasuk isu seni budaya. Salah satu seni budaya yang menghiasi keberagaman Indonesia adalah bantengan. Bantengan merupakan kearifan lokal khas Jawa Timur yang dikembangkan dari pencak silat. Bantengan dimainkan oleh dua orang berselimutkan kain hitam dan kepala banteng kayu di depan. Bantengan memuat spirit hidup yang patut dilestarikan. Semisal guyub rukun, kesetaraan, kritik terhadap pemerintah, cinta Tuhan, leluhur, dan alam. Namun, setelah Covid-19, bantengan mengalami degradasi nilai lantaran dimainkan bersama *sound horeg*, musik DJ, perempuan berpakaian terbuka, saweran, minuman keras, dan anak-anak yang bolos sekolah. Para seniman bantengan pun resah dengan perubahan ini. Untuk itu, penulis berupaya mempertahankan nilai luhur bantengan melalui buku *feature The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition*. Penulis memakai konsep *feature*, *feature* budaya, dan buku serta nilai berita *human interest*. Buku *feature The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition* memuat sekitar 27.000 kata dengan 15 bab yang berisi kumpulan kisah bantengan. Penulis memfokuskan liputannya di Malang Raya, gabungan antara Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu, lantaran masifnya bantengan di sana. Segmentasi buku ini adalah masyarakat Malang Raya. Selanjutnya, buku *feature The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition* diterbitkan oleh Penerbit Elex Media Komputindo.

Kata kunci: bantengan, *feature*, Jawa Timur, spirit

Klaster: *reporting-based project* (buku *storytelling*)

BUKU FEATURE THE SPIRIT OF BANTENGAN MALANG RAYA EDITION

Annisa Dyah Novia Arianto

ABSTRACT

*A feature is a form of journalistic work that conveys an event in a descriptive, chronological, comprehensive, and emotional manner, using a distinctive perspective from the sources. A feature has the power to spark the reader's imagination, as if they were witnessing an event or culture firsthand. A cultural feature highlights the diversity of cultures in a particular place. In line with features, books also present comprehensive information, including on arts and cultural issues. One of the traditional cultural arts that enriches Indonesia's diversity is bantengan. Bantengan is a local wisdom from East Java, developed from pencak silat (traditional martial arts). It is performed by two people covered in black cloth, with a wooden bull's head at the front. Bantengan carries a life-affirming spirit worth preserving—such as community harmony, equality, criticism of the government, love for God, ancestors, and nature. However, after the COVID-19 pandemic, bantengan has experienced a decline in its values, as it is now often performed alongside sound horeg (blaring music systems), DJ music, women in revealing clothes, money-throwing traditions (saweran), alcohol consumption, and even by children skipping school. Bantengan artists are troubled by these changes. In response, the author seeks to preserve the noble values of bantengan through the feature book *The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition*. The author adopts the concept of feature writing, cultural features, and books, also news value human interest. Feature book *The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition* contains around 26,000 words across 15 chapters, each presenting a collection of bantengan stories. The author focuses the coverage in Greater Malang (Kabupaten Malang, Malang City, and Batu City), as bantengan is widely practiced in this region. The book is targeted at civil in Greater Malang. Finally, feature book *The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition* was published by Elex Media Komputindo Publishing.*

Keywords: bantengan, feature, East Java, spiritis

Cluster: reporting-based project (storytelling book)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Karya	1
1.2 Tujuan Karya	5
1.3 Kegunaan Karya	5
BAB II KERANGKA KONSEP	6
2.1 Karya Terdahulu	6
2.1.1 Buku <i>Bantengan: Seni Tradisional Jawa Timuran</i>	6
2.1.2 Buku <i>Menyusur Jejak Bantengan di Kota Wisata Batu</i>	7
2.1.3 Video “Mistis Namun Penuh Filosofi”	8
2.1.4 Buku <i>Ryan, Transformasi Sang Jagal Jombang</i>	10
2.2 Konsep yang Digunakan	14
2.2.1 <i>Feature</i>	14
2.2.2 Nilai Berita	20
2.2.3 <i>Feature</i> Budaya	21
2.2.4 Buku	22
BAB III RANCANGAN KARYA	27
3.1 Tahapan Pembuatan	27
3.1.1 Pengumpulan Data <i>Feature</i>	27
3.1.2 Penulisan Buku <i>Feature</i>	34
3.1.3 Publikasi <i>Feature</i>	36
3.2 Anggaran	37
3.3 Target Luaran/Publikasi	38

BAB IV	39
4.1 Pelaksanaan	39
4.1.1 Pengumpulan Data <i>Feature</i>	39
4.1.2 Penulisan <i>Feature</i>	60
4.1.3 Publikasi <i>Feature</i>	85
4.2 Evaluasi	102
BAB V	103
5.1 Simpulan	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Karya Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Daftar narasumber primer.....	29
Tabel 3. 2 Daftar narasumber sekunder.....	31
Tabel 3. 3 Daftar narasumber tersier.....	32
Tabel 3. 4 Linimasa Pembuatan Karya.....	33
Tabel 3. 5 Kerangka buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	34
Tabel 3. 6 Anggaran Produksi Karya.....	38
Tabel 4. 1 List narasumber.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Buku <i>Bantengan: Seni Tradisional Jawa Timuran</i>	6
Gambar 2. 2 Buku <i>Menyusur Jejak Bantengan di Kota Wisata Batu</i>	7
Gambar 2. 3 Video “Mistis Namun Penuh Filosofi”	8
Gambar 2. 4 Buku <i>Ryan, Transformasi Sang Jagal Jombang</i>	10
Gambar 3. 1 Karya <i>feature</i> penulis tentang bantengan.....	28
Gambar 4. 1 <i>Mberot</i> oleh Sapto Sekar Ringin Budoyo pada 11 Januari 2025 di Batu, Jawa Timur.....	40
Gambar 4. 2 Bantengan lawas Padepokan Galogo Djati pada 2007.....	41
Gambar 4. 3 Wawancara dengan Udik Arianto, sesepuh E. S. Brotherhood pada 6 Januari 2025 di Batu, Jawa Timur	45
Gambar 4. 4 Wawancara dengan Hihik, ketua E. S. Brotherhood pada 6 Januari 2025 di Batu, Jawa Timur.....	45
Gambar 4. 5 Wawancara dengan Bupati Malang Sanusi pada 14 Januari di Kab. Malang, Jawa Timur	46
Gambar 4. 6 Wawancara bersama Kabid Kebudayaan Disparbud Kabupaten Malang Hartono (kiri) dan Kadisparbud Kabupaten Malang Purwoto (kanan)....	47
Gambar 4. 7 Penulis di Candi Kidal, Jawa Timur	48
Gambar 4. 8 Tangkapan layar pesan Tony Yap.....	50
Gambar 4. 9 Penulis dan ayah penulis bersama alm. Iswandi (paling kiri) dan Agus Mardianto (paling kanan) dari Padepokan Gunung Ukir, Batu, Jawa Timur	58
Gambar 4. 10 Suasana Haul Gus Dur ke-15 pada 10 Januari 2025 di Batu, Jawa Timur.....	59
Gambar 4. 11 Anatomi Buku <i>Feature The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	61
Gambar 4. 12 List transkrip penulis untuk memudahkan pemetaan hasil wawancara narasumber.....	62
Gambar 4. 13 Tampilan TurboScribe, situs transkrip berbasis AI, yang digunakan oleh penulis	62
Gambar 4. 14 Sampul depan, punggung, dan sampul belakang buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	64
Gambar 4. 15 Halaman katalog (kiri) dan prakata (kanan) dalam penerbitan (KDT) buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	65
Gambar 4. 16 Halaman sampul hitam-putih (kiri), halaman Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (tengah), dan halaman judul utama (kanan) buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	65
Gambar 4. 17 Daftar isi (kiri) dan halaman persembahan (kanan) buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	66
Gambar 4. 18 Prolog buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	67
Gambar 4. 19 Bab I buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	68

Gambar 4. 20 Bab II buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	69
Gambar 4. 21 Bab III buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	70
Gambar 4. 22 Bab IV buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	71
Gambar 4. 23 Bab V buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	73
Gambar 4. 24 Bab VI buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	74
Gambar 4. 25 Bab VII buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	75
Gambar 4. 26 Bab VIII buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	76
Gambar 4. 27 Bab IX buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	77
Gambar 4. 28 Bab X buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	78
Gambar 4. 29 Bab XI buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	79
Gambar 4. 30 Bab XII buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	81
Gambar 4. 31 Bab XIII buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	82
Gambar 4. 32 Catatan penulis buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	83
Gambar 4. 33 Daftar pustaka (kiri) dan glosarium (kanan) buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	84
Gambar 4. 34 Profil penulis buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	84
Gambar 4. 35 Tangkapan layar pesan Hihik, ketua Bantengan E. S. Brotherhood, Batu	86
Gambar 4. 36 Tangkapan layar pesan Kabid Kebudayaan Disparbud Kabupaten Malang Hartono	87
Gambar 4. 37 Tangkapan layar pesan Hendri, sesepuh bantengan Rukun Santoso, Batu	87
Gambar 4. 38 Potongan paragraf di bab 2 buku <i>Menyusur Jejak Bantengan di Kota Wisata Batu</i> halaman 82.....	88
Gambar 4. 39 Revisi naskah oleh Dospem Bu Niknik pada 5 Juni 2025	90
Gambar 4. 40 Tangkapan layar pesan pengiriman naskah ke Bu Retno, ex-editor Elex Media Komputindo	90
Gambar 4. 41 Ilustrasi di prolog buku (kiri) dan bab III (kanan) <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	91
Gambar 4. 42 Folder <i>brief dummy</i>	92
Gambar 4. 43 Contoh <i>brief</i> tata gerak silat bantengan.....	92
Gambar 4. 44 Tangkapan layar pesan bersama Claresta Christanti tentang pengerjaan dummy	93
Gambar 4. 45 Surat konfirmasi penerbitan buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i>	95
Gambar 4. 46 Tampilan statistik <i>views</i> dan <i>visitors preview</i> buku <i>The Spirit of Bantengan</i>	96
Gambar 4. 47 Tampilan statistik <i>audience engagement preview</i> buku <i>The Spirit of Bantengan</i>	96
Gambar 4. 48 Tampilan statistik <i>devices preview</i> buku <i>The Spirit of Bantengan</i> ..	96

Gambar 4. 49 Tampilan statistik kota audiens <i>preview</i> buku <i>The Spirit of Bantengan</i>	96
Gambar 4. 50 Tangkapan layar statistik video promosi buku <i>The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition</i> di Instagram.....	97
Gambar 4. 51 Permintaan <i>endorsement</i> kepada jurnalis Guruh.....	98
Gambar 4. 52 Permintaan <i>endorsement</i> kepada jurnalis dan dosen UMN Nasrullah Nara.....	99
Gambar 4. 53 Tangkapan layar reviu Erni.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Formulir Konsultasi Skripsi

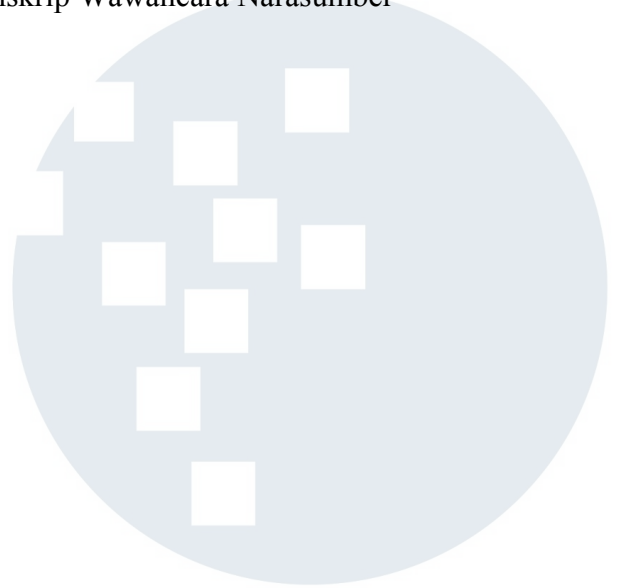
Lampiran B Turnitin

Lampiran C Surat Konfirmasi Penerbitan Buku oleh Elex Media Komputindo

Lampiran D *Dummy* Buku *The Spirit of Bantengan Malang Raya Edition*

Lampiran E Tautan-tautan

Lampiran F Transkrip Wawancara Narasumber



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA